

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi teknologi informasi yang canggih membuat masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi. Kemudahan dalam mengakses informasi tersebut membuat dunia seolah tanpa ada batas, jarak dan waktu. Teknologi informasi saat ini telah menyebar ke seluruh bidang, tak terkecuali dengan perpustakaan. Teknologi yang berkembang pesat tersebut membuat perpustakaan menghadapi sebuah tantangan yang ekstra.<sup>1</sup>

Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1, menyebutkan bahwa:

“Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.”<sup>2</sup>

Umumnya perpustakaan terbagi menjadi lima jenis, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Salah satu dari jenis perpustakaan ialah perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada perguruan tinggi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan

---

<sup>1</sup> Syeda Hina Batool, “Status of Technological Competencies: A Case Study of University Librarians,” *Library Philosophy and Practice*, 2010, 1.

<sup>2</sup> Pemerintah Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007.

pengabdian kepada masyarakat serta berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk tercapainya tujuan pendidikan. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi juga ditujukan untuk terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas utama yaitu mengembangkan, mengelola dan memberdayakan koleksi dalam memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi. Selain memiliki tugas, perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki beberapa fungsi, yakni fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi. Jadi, perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk menyediakan fasilitas untuk belajar dan penelitian anggota institusinya baik itu mahasiswa maupun dosen.

Berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi, sesungguhnya Allah telah memberikan gambaran tentang hal tersebut yang terdapat pada firman-Nya dalam Q.S. Al-Isra' 17:84, sebagai berikut :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan sarana atau media agar hal yang dimaksud dapat tercapai,<sup>3</sup> termasuk di dunia pendidikan perguruan tinggi yang salah satunya yaitu memiliki perpustakaan untuk

---

<sup>3</sup> Nurtuah Tanjung, “Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana,” *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 161., <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/122>.

mencapai tujuannya untuk mewujudkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma).<sup>4</sup>

Salah satu komponen penting yang ada di perpustakaan ialah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka sebuah perpustakaan tidak akan dapat memberikan pelayanan yang baik pula pada pemustakanya. Tujuan dari penyediaan koleksi perpustakaan ini ialah untuk menopang pelaksanaan rencana lembaga induknya. Seperti halnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disediakan untuk mahasiswa, dosen dan peneliti tetapi juga untuk masyarakat umum yang memerlukannya.

Dalam perkembangannya perpustakaan perguruan tinggi tidak terlepas dari kata digital pada zaman sekarang, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang masuk ke bidang perpustakaan. Oleh karena itu, membuat perpustakaan dan para pustakawan harus beradaptasi dengan keadaan dan juga menjadi tertantang untuk memberikan informasi yang tepat dan cepat serta terpercaya. Untuk menjawab keadaan tersebut, perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi mulai menciptakan sebuah terobosan baru yaitu dengan menghadirkan koleksi perpustakaan dalam bentuk digital.

Koleksi digital merupakan koleksi perpustakaan dalam bentuk non-tercetak. Koleksi digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan koleksi tercetak, antara lain pemustaka akan lebih cepat dan mudah dalam memperoleh informasi. Selain itu, koleksi digital juga dinilai lebih ekonomis dibandingkan koleksi tercetak karena dapat mengurangi terhadap bahan cetak, nilai jangka panjang koleksi digital dan mengurangi biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan penyimpanan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Bogor: Guepedia, 2021), 13.

<sup>5</sup> Hartono, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika, dan Transformasi*, 1st ed. (Jakarta: Sagung Seto, 2017), 128.

Beberapa perpustakaan perguruan tinggi sudah mulai mengembangkan koleksi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, salah satunya ialah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah perpustakaan perguruan tinggi yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mulai berdiri sejak 20 November 1964. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terus melakukan upaya peningkatan dalam melayani pemustaka, agar kebutuhannya terpenuhi.

Menurut observasi awal peneliti, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah menerapkan sistem komputerisasi pada tahun 1990-an. Kemudian ditahun 2015, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mulai memberikan layanan koleksi digital kepada pemustaka. Saat ini, koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dikelola oleh tiga orang pustakawan. Koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari dapat diakses melalui layanan *Institutional Digital Repository (IDR)*. Layanan tersebut dilayankan secara *open access* (sistem terbuka), dimana semua pemustaka dapat mengaksesnya.

Tidak sampai satu tahun menerapkan layanan koleksi digital, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berhasil menjadi perpustakaan terbaik di Kalimantan dalam pemeringkatan di *webometrics*, yaitu menduduki peringkat ke 50. Adapun yang dimaksud dengan *webometrics* adalah salah satu pemeringkatan universitas berkala internasional yang mengacu pada kehidupan universitas tersebut di dunia maya, yang digunakan yaitu *visibilitas* situs universitas, banyaknya

publikasi elektronik yang ada di situs universitas, dan kemudahan keterbukaan akses terhadap hasil-hasil penelitian universitas.<sup>6</sup>

Selain itu, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga memiliki koleksi digital yang banyak yaitu berjumlah 16.045 koleksi. Adapun koleksi digital yang dilayankan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diantaranya artikel, monografi, laporan penelitian, konferensi-orasi ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, buku, gambar, *teaching resource*, dan lain-lain. Banyaknya koleksi tersebut juga sebanding dengan pemustaka yang mengaksesnya, pemustaka yang mengakses koleksi digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mencapai 2000 orang setiap harinya. Pemustaka yang mengaksesnya pun terdiri dari berbagai negara seperti Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Filipina, Jerman dan negara-negara lainnya.

Pengelolaan koleksi digital berbeda dengan koleksi tercetak, yang mana pada pengelolaan koleksi digital memerlukan perencanaan yang matang. Selain itu pengelolaan koleksi digital juga tidaklah mudah, perlu sebuah keahlian dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengelolaan koleksi digital dengan judul penelitian "*Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*".

## **B. Definisi Istilah**

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel, kata-kata atau istilah kata yang terdapat pada judul penelitian. Singkatnya, definisi istilah adalah penjelasan variabel yang akan diamati dalam pemecahan masalah.<sup>7</sup> Judul penelitian ini adalah Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun pengertian yang

---

<sup>6</sup> Femil Virasta and Sri Ati Suwanto, "Evaluasi Kualitas Website Repositori Instutional Universitas Dian Nuswantoro Berdasarkan Indikator Webometrics," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (October 21, 2018): 10.

<sup>7</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 2016), 23.

dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengelolaan berasal dari kata kelola. Pengelolaan diartikan sebagai proses, perbuatan, dan cara mengelola.<sup>8</sup> Selain itu, menurut Mulyati dan Komariah (dalam Hamid, 2021: 4), pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan atau bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu.

Adapun pengelolaan yang dimaksud pada penelitian ini ialah sebuah proses pengelolaan terhadap koleksi digital yang dilakukan oleh pustakawan yang dimulai dari tahap awal perencanaan hingga tahap preservasi koleksi digital. Pengelolaan tersebut dimulai dari kegiatan perencanaan, pengadaan koleksi digital, pengolahan koleksi digital, layanan sirkulasi dan preservasi digital.

#### 2. Koleksi Digital

Koleksi digital adalah koleksi informasi dalam bentuk elektronik atau digital yang mungkin juga terdapat dalam bentuk cetak, yang dapat diakses secara luas menggunakan media komputer dan

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

<sup>9</sup> Mustofa Abi Hamid et al., *Pengelolaan Pendidikan* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

sejenisnya. Koleksi digital dapat berupa buku elektronik, jurnal elektronik, database *online*, statistik elektronik, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi digital adalah koleksi yang berbentuk elektronik (noncetak) dan dapat diakses melalui komputer dan sejenisnya. Ada pun koleksi digital yang dimaksud pada penelitian ini adalah koleksi digital yang ada pada *Institutional Digital Repository (IDR)* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, koleksi digital tersebut merupakan hasil penelitian ataupun tulisan dari dosen dan mahasiswa yang disajikan dalam bentuk artikel, monografi, laporan penelitian, konferensi-orasi ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, buku, gambar dan *teaching resource*.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah institusi yang di dalamnya terdapat karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi. Ada pun perpustakaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah perpustakaan perguruan tinggi yaitu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

---

<sup>10</sup> Hartono, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika, dan Transformasi*, 1st ed. (Jakarta: Sagung Seto, 2017), 127.

<sup>11</sup> Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

2. Apa kendala dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai tambahan pengalaman dan wawasan dalam rangka pengembangan kajian ilmu perpustakaan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat topik serupa dalam penelitiannya.
2. Secara praktis
  - a. Sebagai sumbangsih pikiran kepada perpustakaan dan juga mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam bentuk upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan dengan pengelolaan koleksi digital di perpustakaan.
  - b. Memberikan masukan bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengelola koleksi digital.
  - c. Dari hasil penelitian ini, dapat menimbulkan masalah atau topik baru untuk diteliti lebih dalam sebagai kajian pengembangan ilmu perpustakaan.



## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat menjadi bahan acuan dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

### **1. Skripsi oleh Darma D (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Darma D (2019) yang berjudul “Pengembangan Koleksi Digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi digital serta menganalisis dampak dari pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah berjalan sesuai prosedur yang dikeluarkan oleh ALA yang mana proses pengembangan koleksi digital setidaknya ada empat proses yaitu kebijakan pengembangan koleksi, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi. Pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar masih terfokus pada karya-karya ilmiah serta jurnal yang dilanggan.

### **2. Skripsi oleh Muhammad Taufik (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan hambatan

serta faktor yang mendorong pemustaka dalam mencari koleksi digital di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan koleksi digital yang ada sudah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan sehari-harinya untuk mencari referensi dan memenuhi tugas kuliah ataupun tugas akhir mahasiswa. Selain itu, di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terdapat beberapa kendala dalam pengadaan koleksi digital seperti kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), sering terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan proses penginputan data menjadi terganggu, serta jaringan yang belum memadai untuk tersambung ke internet.

3. Tesis oleh Andi Muhammad Aminullah, Iskandar dan M. Dahlan M. (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Aminullah dan kawan-kawan ini berjudul “Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan kendala pada koleksi perpustakaan berbasis digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah terlaksana. Bentuk pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berupa bentuk pdf file. Ada pun sarana, prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai penunjang kegiatan digitalisasi koleksi di

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sudah cukup memadai. Kendala dalam pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terletak pada kebutuhan akan perangkat dalam melakukan kegiatan digitalisasi koleksi.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dikatakan bahwa sudah ada penelitian yang berfokus pada koleksi digital. Ada pun perbedaan penelitian sekarang berfokus pada pengelolaan koleksi digital dan kendala dalam pengelolaan koleksi digital. Hal ini tentunya berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan koleksi digital saja. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “*Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*” layak untuk diteliti.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori dan kerangka pikir, dalam bab ini dibahas teori dan konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini.

Bab III metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.